

DAMPAK JILBAB TERHADAP PERILAKU REMAJA DI DESA LAMADONG II KECAMATAN MOMUNU

HIJAB IMPACT ON ADOLESCENT BEHAVIOR IN LAMADONG II VILLAGE MOMUNU SUBDISTRICT

¹Nurmi S. Lasaripi, ²Colle M. Said, ³Muh. Rizal Masdu
^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu
(Email :nurmi.s.sarimpi@gmail.com)
(Email :colle.msaid@gmail.com)
(Email :muh.rizalmasdul@gmail.com)

ABSTRAK

Pembahasan skripsi ini berkaitan dengan penelitian tentang Dampak Jilbab Terhadap Perilaku Remaja di Desa Lamadong II Kecamatan Momunu dalam Tinjauan Pendidikan Islam. Pokok permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimana penggunaan jilbab terhadap perilaku remaja di Desa Lamadong II Kecamatan Momunu. Bagaimana dampak jilbab terhadap perilaku remaja di Desa Lamadong II Kecamatan Momunu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara fakta tentang penggunaan jilbab terhadap perilaku remaja di Desa Lamadong II Kecamatan Momunu dan untuk mengetahui dampak jilbab terhadap perilaku remaja di Desa Lamadong II Kecamatan Momunu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang digunakan sebagai pendekatan penelitian ini yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. , dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Dampak, didefinisikan sebagai akibat langsung atau konsekuensi atas temuan hasil suatu penelitian, akan tetapi secara bahasa memiliki arti sesuatu yang telah tersimpul didalamnya.¹ Hasil yang dicapai dalam penelitian ini ada beberapa poin diantaranya Penggunaan Jilbab modern terhadap perilaku remaja desa Lamadong II antara lain : (a) meningkatnya minat remaja desa Lamadong II untuk menggunakan jilbab, (b) adanya kesadaran remaja desa Lamadong II untuk memakai jilbab meskipun jilbab yang mereka gunakan belum sesuai dengan syariat Islam dikarenakan mereka belum bisa seutuhnya memakai jilbab dalam kehidupan sehari-hari. kecuali hanya memakai di sekolah, kampus saja dan memakai jilbab hanya ditarik ke belakang sehingga tidak menutup aurat yang seharusnya ditutup kecuali wajah dan telapak tangan sehingga cara berpakaianya memperlihatkan lekukan tubuh dengan memakai baju yang ketat serta rok yang sempit. Namun, ada juga dengan menggunakan jilbab membuat remaja merasa nyaman dalam berpakaian. Dampak jilbab terhadap perilaku remaja di Desa Lamadong II Kecamatan Momunu mempunyai dampak antara lain: (a) perbaikan sikap remaja desa Lamadong II menjadi lebih baik , misalnya, lebih sopan dalam berpakaian, lebih santun dalam bertutur kata dan berperilaku dan lebih mengontrol sikap dan perbuatan, tidak melakukan perbuatan yang melanggar syariat Islam dan lebih pandai menjaga sikap dalam pergaulan dengan lawan jenis. (b) konsep diri remaja desa Lamadong II semakin jelas sedangkan dampak negatifnya antara lain : (a) sebagian besar remaja desa lamadong II menggunakan Jilbab yang tidak *syar'i* . (b) perilaku remaja jadi boros dikarenakan setiap ada trend jilbab baru maka

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), h. 114.

remaja cenderung selalu membelinya dan tidak memikirkan berapa biaya yang harus dikeluarkan setiap membeli hijab sehingga membuat keuangan menipis.

ABSTRACT

The discussion of this thesis relates to research on the impact of hijab on adolescent behavior in Lamadong II village of Momunu subdistrict in Islamic education review. The subject matter in the writing of this thesis is how the use of the veil against adolescent behavior in Lamadong II village of Momunu subdistrict. How the veil impacts the youth behavior in Lamadong II village of Momunu subdistrict. This research aims to provide facts about the use of the veil on adolescent behavior in Lamadong II village of Momunu subdistrict and to find out the hijab impact on adolescent behavior in Lamadong II village of Momunu subdistrict. The method used in this research is a qualitative method used as a research approach that is then analyzed using data reduction methods, data presentation, and data verification. , in Dictionary great Bahasa Indonesia (KBBI) impact, defined as a direct result or consequence of the findings of the results of a study, but in the language has the meaning of something that has been knot. The results achieved in this study were several points including the use of modern hijab against the behavior of adolescent village Lamadong II, among others: (a) increased interest in the village youth Lamadong II to use the hijab, (b) The awareness of village adolescents Lamadong II to wear the hijab although the hijab that they use is not in accordance with Islamic sharia because they can not fully wear the veil in everyday life. Unless only wearing in school, the campus alone and wearing the hijab is only pulled back so as not to close the loins which should be closed except the face and palm so that the way of his outfit shows the curves of the body wearing clothes that Tight skirt. However, there are also by using hijab making teenagers feel comfortable in dressing. The impact of the veil on adolescent behavior in Lamadong II village, Momunu subdistrict has an impact: (a) improvement of the attitudes of young village Lamadong II becomes better, for example, more polite in dress, more polite in speech and behave and More control of attitudes and deeds, do not commit acts that violate Islamic law and is more resourceful to maintain attitudes in association with the opposite gender. (b) The concept of the youth of the village Lamadong II is increasingly clear while the negative impact among others: (a) Most of the youth village Lamadong II composed the not shar'i hijab. (b) Teenagers ' behavior is so extravagant because every there is a trend of new hijab then teenagers tend to always buy it and do not think about how much it costs to be incurred every buy hijab so it makes financial thinning.

PENDAHULUAN

Islam sebagai etika normatif bagi pemeluknya diharapkan dapat diwujudkan nilainya secara sempurna. Oleh karena itu Islam bukanlah agama yang hanya terbatas dalam kehidupan pribadi yang semata-mata mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, akan tetapi memberikan pedoman hidup yang utuh dan menyeluruh. Lengkapnya nilai Islam dalam mengatur kehidupan manusia, maka tidak ada fenomena yang tidak dibahas dalam ajaran Islam, termasuk aturan berbusana bagi kaum wanita muslimah. Hal itu nampak dari beberapa ayat al-Quran dan Hadits yang mengupas tentang busana muslimah, mulai dari pembahasan tentang

aurat wanita sampai pada batasan atau kriteria busana muslim itu sendiri. Menurut Idatul Fitri dan Nurul Khasanah RA bahwa:

Hal ini menggambarkan bahwa berbusana untuk menutup aurat muslimah merupakan perbuatan mulia, karena dapat menghindari fitnah dari lawan jenisnya. Di sinilah pentingnya pakaian, yaitu “untuk membantu manusia menutup aurat. Karena dalam keadaan sendiri pun manusia dilarang untuk bertelanjang bulat, kecuali dalam keadaan khusus seperti mandi”.² Pakaian adalah kebutuhan pokok manusia yang tidak hanya berkaitan dengan kesehatan, etika, estetika, tetapi juga berhubungan dengan kondisi sosial budaya, bahkan ekspresi ideologi. Bagi manusia pakaian tidak hanya berdimensi keindahan, tetapi juga kehormatan bahkan keyakinan. Itulah sebabnya, aturan tentang pakaian termasuk yang dipandang penting oleh Allah swt, sehingga tercantum dalam Al-Qur’an yang mulia.

Kebutuhan untuk berpakaian atau berbusana bukan hanya dirasakan manusia yang hidup di era globalisasi, tetapi bahkan sejak zaman Nabi Adam as. Sejak Nabi Adam dan istrinya terbujuk untuk memakan buah khuldi dan mereka mulai mengenal rasa malu bila auratnya terbuka, maka sejak itulah sebenarnya pakaian mulai ada. Keterbatasan teknologilah yang menyebabkan pakaian mereka hanya berupa daun-daun surga.

Jelas sekali disebutkan bahwa setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan, untuk menjaga aurat mereka. Tujuan kita menutup aurat bukan hanya untuk menutupi malu, luka, koreng atau bekas operasi yang tidak ingin diketahui oleh orang lain saja, namun agar kita bisa menutupi sesuatu yang paling berharga dan terhormat dalam tubuh kita sehingga tidak menimbulkan kemurkaan.³ Saat ini, pakaian sudah memiliki arti ganda, yaitu selain sebagai alat penutup aurat pakaian berkembang menjadi *trend* dan mode.

Arus mode pakaian yang sering digunakan oleh perempuan saat ini adalah “busana muslimah yang tipis, jarang, membuka bagian tubuh tertentu, dan bahkan ketat atau membentuk lekuk tubuh”.⁴ Arus mode busana muslimah seperti ini bukan lagi sebuah fenomena yang asing tetapi sudah menjadi suatu fenomena yang dilakukan dan dialami oleh seluruh lapisan masyarakat dari kalangan ABG, remaja bahkan ibu-ibu pun banyak yang mengikuti *trend* berbusana tersebut.

²*Ibid*, h. 4.

³*Ibid*, h. 2.

⁴Rizem Azid, *Awas Orang Tampan & Cantik Masuk Neraka*, (Yogyakarta: DIVA Press 2013), h. 156.

Para Siswa remaja mengikuti *trend* berbusana dengan cara mengecilkan seragam mereka. Bukan hanya seragamnya saja, tetapi mereka juga mengenakan jilbab yang tidak menutup dadanya. Jika memakai busana yang seperti itu pada zaman sekarang dikatakan *gaul* dan jilbab yang dikenakan dapat dikatakan hanya sebuah syarat menaati peraturan di sekolah, untuk mempercantik dan memperindah dirinya bukan sebagai penutup aurat wanita yang dijelaskan di Al-Qur'an atau Hadits. Tentunya Islam sangatlah melarang perempuan melakukan hal yang dilarang oleh Allah dan melakukan hal yang tidak terdapat dalam Al-Qur'an atau Hadits.

Seiring berkembangnya zaman dan melirik wilayah teritorial Indonesia, sekarang ini banyak komunitas-komunitas yang hadir sebagai perwujudan cerminan diri. Dari komunitas untuk budaya, suku, hingga komunitas akan gaya hidup dan fashion style. Selain itu, terdapat juga komunitas jilbab modern "Hijabers" yang dengan cepat membuat sebuah trend berkerudung terbaru di Indonesia. Komunitas ini merupakan komunitas baru dan bukan komunitas muslimah yang biasanya dibawah naungan lembaga seperti Muhammadiyah, Nahdatul Ulama atau sebagainya, tetapi komunitas ini muncul dan didirikan seiring perkembangan zaman yang kian modern. Perkembangan *Hijabers Community* di Indonesia, memunculkan komunitas Hijabers di kota-kota yang ada di Indonesia, termasuk di Kabupaten Buol. Pada komunitas Hijabers Buol, setiap anggota dapat saling bertukar fikiran dan saling melengkapi dalam segala hal serta diharapkan untuk kreatif dalam berbagai kegiatan yang diadakan komunitas.

Adapun pokok permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah Dampak jilbab modern terhadap perilaku remaja desa Lamadong II kecamatan Momunu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu proses pemeriksaan sesuatu yang dilakukan secara berhati hati untuk mendapatkan hasil nyata yang akuntabel yang dapat dijadikan referensi dalam mengambil tindakan atau kebijakan dalam menentukan arah suatu masalah atau problem hidup masyarakat. Dalam menentukan arah penelitian maka peneliti harus tahu terlebih dahulu sasaran yang akan menjadi titik tumpu penelitian, titik tumpu penelitian adalah objek, atau sasaran utama penelitian. Dan dalam penelitian ini Objek yang dimaksud adalah seluruh rangkaian dampak jilbab Modern terhadap perilaku remaja Desa Lamadong II kecamatan Momunu. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah

Triangulasi,yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sepeninggalnya Sunan Wanaperih di Kerajaan Mamunu menurut cerita sedang terjadi pertentangan politik. Diantara saudara beliau ada yang memilih untuk memukim kewilayah hulu sungai Buol sekitar lima kilometer dari pusat pemerintahan untuk menenangkan pikiran, beliau bernama Dalem Caget. Di tengah perjalanan beliau singgah ditepi sungai untuk melihat rumput ilalang kalau dalam bahasa buol “*puput lyambadong*” yang sedang tumbuh subur seperti tanaman padi ladang, tempat itulah yang menjadi tempat pemampiran tempat persinggahan sekarang disebut dusun pangkalan (salah satu dusun di desa Lamadong) . Dalam Cager kemudian bertemu dengan seorang kakek penghuma (seorang ahli tani) . Dengan seorang kakek itulah akhirnya Dalem Cager memusatkan pikiran untuk lebih melestarikan potensi alam dibidang pertanian. Sehingga pasca panen melimpah ruah dan sempat membuat lubang padi yang dikenal dengan sebutan Gugunungan.

Nama Lamadong berasal mula dari nama rumput *lyambadong* yang berarti sebuah tempat yang bisa bercocok tanam karena dekat dengan pinggiran sungai Buol.

Dengan keberhasilannya itu tersebar kabar bahwa disebelah selatan keraton walangsui kerajaan Momunu ada sebuah tempat yang kondisinya gemah ripah penduduknya repeh rapi. Selain wilayah Momunu tersebar juga kedaerah kalau dalam bahasa buol Tapamoilom dengan keberadaan itu konon sempat membuat penguasa Momunu ingin menguasai wilayah itu, setelah ditelusuri ternyata kakak kandungnyalah yang mengelola wilayah tersebut. Menurut sejaras Desa Lamadong II berdiri kurang lebih tahun 1965 yang pada saat itu dimekarkan dari desa Lamadong. Maka berbagilah dua dedsa yakni Desa Lamadong I, dan Desa Lamadong II.⁶

Desa Lamdong II berjarak sekitar 1 km dari kantor Kecamatan Momunu dan 7 km dari ibu Kota Kabupaten sedangkan jarak dari desa ke Ibu Kota Propinsi sekitar 610 Km. Desa Lamadong II mempunyai ketinggian 8 M dari permukaan laut dan memiliki curah hujan 8.530 mm/th.

⁵Lexsy J.Moleong,MA, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT.Remaja Rosdakarya Bandung 2015 edisi revisi

⁶ Profil Desa Lamadong II Kecamatan Momunu, H. 1.

Secara geografis desa Lamdong 2 di apit beberapa desa. Adapun batas-batas wilayah desa Lamodong II yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Lamdong I
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mangubi
- c. Sebelah timur berbatasan dengan pengunungan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan sungai Buol

Jumlah penduduk Desa Lamadong II sebanyak 1.352 orng yang terdiri dari laki-laki sebanyak 654 orang dan perenpuan sebanyak 698 orang dengan rumah tangga sebanyak 320 KK.

Adapun jumlah penduduk Desa Lamadong II menurut agama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1
Tabel Jumlah Penduduk Desa Lamadong II

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	654
Perempuan	698
Jumlah	1. 352

Sumber: Profil Desa Lamadong II Tahun 2019

Berdasarkan jumlah penduduk Desa Lamadong II bahwa Jumlah laki-lai dan perempuan hampir berimbang.⁷

Adapun jumlah penduduk Desa Lamadong II menurut agama dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 2
Tabel Jumlah Penduduk Desa Lamadong II berdasarkan Agama

Jenis Kelamin	Jumlah
Islam	1.313
Kristen	24
Katholik	8
Hindu	-
Budha	7
Jumlah	1.352

Sumber: Profil Desa Lamadong II Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4. 2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Lamadong II beragama Islam.⁸

3. Sarana dan Prasarana

Adapun saran dan prasarana di Desa Lamadong II Kecamatan Momunu sebagai berikut:

⁷ Ibid., h. 2.

⁸ Ibid., h.3.

a. Peribadatan

Adapun jumlah sarana dan prasarana peribadatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Tabel Jumlah Gedung Peribadatan

Jenis peribadatan	Jumlah
Mesjid	2 gedung
Musholah	-
Gereja	2 gedung
Wihara	-
Pura	-
Jumlah	4 gedung

Sumber: Profil Desa Lamadong II Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas jumlah peribadatan yang dominan adalah mesjid karena mayoritas penduduk desa Lamadong II Kecamatan Momunu beragama Islam.

b. Kesehatan

Adapun jumlah sarana dan prasarana dalam bidang kesehatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Tabel Jumlah Gedung Kesehatan

Jenis bangunan kesehaan	Jumlah
Rumah Sakit Umum Pemerintah	- Buah
Rumah Sakit Umum Swasta	- Buah
Rumah Sakit Bersalin	- Buah
Puskesmas/Puskesmas Pembantu	- Buah
Dokter	- Orang
Bidan	1 Orang
Jumlah	1 Orang

Sumber: Profil Desa Lamadong II Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa di Desa Lamadong II Kecamatan Momuu tidak ada satupun gedung kesehatan disana dikarena jarajnya mungkin tidak terlalu jauh dari ibu Kota Kabupaten.

c. Pendidikan

1) Pendidikan Khusus

Adapun jumlah sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan khusus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Tabel Jumlah Gedung Pendidikan Khusus

Jenis gedung Pendidikan	Jumlah
Pondok Pesantren	- Gedung
Madrasah	- Gedung
Sekolah Luar Biasa	- Gedung
Sarana Pendidikan/Non Formal	- Gedung
Jumlah	- Gedung

Sumber : Profil Desa Lamadong 2 Tahun 2019

2) Pendidikan Umum

Adapun jumlah sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan umum dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Tabel Jumlah Gedung Pendidikan Umum

Jenis gedung Pendidikan	Jumlah
Kelompok Bermain	1 Gedung
TK	1 Gedung
SD	3 Gedung
SLTP	-
SLTA	1 Gedung
Universitas	- Gedung
Jumlah	6 Gedung

Sumber: Profil Desa Lamadong II Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa pendidikan di Desa Lamadong II sudah bagus dilihat dari gedung sekolah mulai dri kelompok bermain anak samapai sekolah menengah.

d. Olahraga, Kesenian, kebudayaan dan Sosial

Desa Lamadong II Kecamatan Momunu belum ada sama sekali sarana Olahraga, kesenian, kebudayaan dan sosial. Masyarakat Desa lamadong II Kecamatan Momunu Masih menggunakan lapangan di desa ketika mereka berolah raga,

Adapun jumlah gedung olah raga,kesenian, kebudayaan dan sosial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Tabel Jumlah Gedung Olahraga, Kesenian, Kebudayaan dan Sosial

Jenis sarana	Jumlah
Sarana OlahRaga	-
Sarana Kesenian/Kebudayaan	3 Jenis
Sarana Sosial	-
Jumlah	3 Jenis

Sumber: Profil Desa Lamadong II Tahun 2019

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari seluruh rangkain tulisan mengenai Dampak Jilbab Modern terhadap Perilaku Remaja Desa Lamadong II yang penulis susun dengan tujuan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar akademik Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Fakultas Agama Islam Program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palu dapat menyimpulkan isi tulisannya sebagai berikut: Pada dasarnya remaja desa Lamadong II belum bisa seutuhnya memakai jilbab dalam kehidupan sehari-hari. kecuali hanya memakai di sekolah, kampus saja dan memakai jilbab hanya ditarik ke belakang sehingga tidak menutup aurat yang seharusnya ditutup kecuali wajah dan tangan sehingga cara berpakaianya memperlihatkan lekukan tubuh dengan memakai baju yang ketat serta rok yang sempit. Namun, ada juga dengan menggunakan jilbab membuat remaja merasa nyaman dalam berpakaian.

Adapun Dampak jilbab terhadap perilaku remaja di Desa Lamadong II Kecamatan Momunu mempunyai dampak antara lain: (a) perbaikan sikap remaja desa Lamadong II menjadi lebih baik, misalnya, lebih sopan dalam berpakaian, lebih santun dalam bertutur kata dan berperilaku dan lebih mengontrol sikap dan perbuatan, tidak melakukan perbuatan yang melanggar syariat Islam dan lebih pandai menjaga sikap dalam pergaulan dengan lawan jenis. (b) konsep diri remaja desa Lamadong II semakin jelas sedangkan dampak negatifnya antara lain : (a) sebagian besar remaja desa lamadong II menggunakan Jilbab yang tidak *syar'i*. (b) perilaku remaja jadi boros dikarenakan setiap ada trend jilbab baru maka remaja cenderung selalu membelinya dan tidak memikirkan berapa biaya yang harus dikeluarkan setiap membeli hijab sehingga membuat keuangan menipis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah. 2012. *Ruh al-Tarbiyat wa Ta'lim*, Saudi Arabia: Dar al-Ahya
- Al-Albani, Muhammad Nashruddin. 2012, *Jilbab Wanita Muslimah*. Yogyakarta: Media Hidayah.
- Alfiyah, 2011. *Hubungan Antara Persepsi Tentang Busana Muslimah Dengan Gaya Berpakaian* dalam buku karya Abu Abdillah, *Wanita Dalam Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Hasyimi, Muhammad Ali. 2012. *Jati Diri Wanita Muslimah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Ali, Muhammad bin Muhammad. 2012. *Hijab Pakaian penutup Aurat Istri Nabi saw*, Jakarta: PT. Buku Kita.
- As-Sa'di, Abdurrahman bin Nashir, 2011. *Tafsir Al Karimir Rahman*, Muassasah: Ar Risalah.
- Azid, Rizem, 2013. *Awas Orang Tampan & Cantik Masuk Neraka*, Yogyakarta: Diva Press.
- Az-za'balawi, Sayyid Muhammad. 2015. *Pendidikan Remaja: antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Jakarta: Gema Insan.
- Cahyaning, Alestia Fitrika. *Fashion Hijab di Kalangan Remaja* (online) (<https://fatonikeren.blogspot.com/2016/07/fenomena-fashion-hijab-dikalangan.html>), diakses tanggal 19 Januari 2019
- Dahlan, Abdul Aziz. 2016. *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve.
- Darajat, Zakia. 2011. *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI, 2014. *Alqur'an dan Terjemahan*, Surabaya: CV. Karya Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitri, Idatul dan Nurul Khasanah RA, 2013. *110 Kekeliruan dalam Berjilbab*, Jakarta: AlMaghfiroh.
- Hadi, Amirul dan Haryono, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Karzun, Ahmad Hasan, 2011. *Adab Berpakaian Pemuda Islam*, Jakarta: Darul Falah.
- Khattab, Huda. 2011. *Buku Pegangan wanita Islam*, Bandung: Al-Bayan.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakesarin, Yogyakarta.
- Muthahari, Murtadha. 2011. *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*. Bandung: Mizan.
- Nasution, 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsio.
- Prastowo, Andi. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Bimbingan dan Pelatihan Lengkap Serba Guna)*, Cet.III, Jogjakarta: Diva Press.
- Sahab, Husein. 2014. *Jilbab Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Bandung: PT. Mizan Pustaka.

Shihab, M Quraish. 2011. *Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Al-Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.

Sukandarrumidi, 2012. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University